

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan kompleksitas perusahaan terhadap *fee* audit dengan sampel 65 perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode pengamatan yang dilakukan yaitu selama empat tahun, dimulai dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *fee* audit.

Semakin tinggi tingkat *leverage* yang dimiliki oleh suatu perusahaan maka akan semakin ketat pemantauan yang dilakukan oleh para pemberi pinjaman sehingga akan menimbulkan risiko kecurangan yang lebih rendah. Selain itu, menurut teori keagenan, perusahaan dengan *leverage* yang tinggi diharapkan mengungkapkan lebih banyak informasi untuk memenuhi kebutuhan kreditur mereka. Ketika perusahaan mengungkapkan informasi dengan komprehensif dan dapat dipercaya maka hal ini akan membantu auditor dalam mengumpulkan bukti yang diperlukan dalam proses audit.

2. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *fee* audit.

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan memerlukan validitas atas pendapatan dan biaya yang lebih dibanding perusahaan dengan profitabilitas yang lebih kecil, di mana hal ini akan memerlukan waktu dan

upaya lebih besar dari auditor guna mengumpulkan dan menguji bukti audit sehingga auditor akan membebankan fee audit lebih tinggi.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit.

Perusahaan berskala besar memiliki jumlah aset yang lebih banyak sehingga transaksi yang harus diaudit pun menjadi lebih banyak dan lebih rumit. Oleh karena itu, dalam mengaudit perusahaan besar akan membutuhkan waktu yang lebih lama dan *staff* audit yang lebih banyak guna melaksanakan prosedur audit, sehingga fee audit yang harus dibayarkan oleh perusahaan besar pun akan lebih besar dibandingkan perusahaan kecil.

4. Kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit.

Dalam mengaudit perusahaan dengan kompleksitas yang tinggi, auditor perlu menghimpun bukti-bukti yang ada pada anak perusahaan yang mungkin berada di lokasi yang berbeda-beda sehingga proses audit yang harus dijalani menjadi lebih rumit. Meskipun terdapat kemungkinan bahwa anak perusahaan diaudit oleh KAP yang berbeda dengan perusahaan induk, namun KAP yang mengaudit perusahaan induk juga tetap memiliki kewajiban untuk mengumpulkan informasi terkait dengan kondisi keuangan dari anak perusahaan guna memeriksa laporan konsolidasian. Hal ini akan menyebabkan proses audit pada perusahaan dengan kompleksitas tinggi akan membutuhkan waktu, upaya dan pengetahuan yang lebih sehingga berpengaruh pada peningkatan fee audit yang harus dibayarkan.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi praktis yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dan juga kantor akuntan publik (KAP) dalam melakukan proses negosiasi untuk penetapan *fee* audit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan dan kompleksitas perusahaan berpengaruh positif terhadap *fee* audit. Dalam hal profitabilitas, perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi harus mengalokasikan pendapatan yang lebih guna membayar *fee* audit yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan, perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan memerlukan pengujian mengenai validitas atas pendapatan dan biaya yang lebih sehingga KAP akan membebankan *fee* audit yang lebih tinggi pula.

Dalam hal ukuran dan kompleksitas perusahaan, perusahaan dengan ukuran besar dan kompleksitas tinggi diharapkan dapat memanfaatkan aset dan anak perusahaan dengan lebih efektif guna meningkatkan pendapatannya, sehingga perusahaan mampu membayar *fee* audit yang lebih tinggi. Hal ini dikarenakan, perusahaan yang memiliki ukuran dan kompleksitas perusahaan yang besar memiliki kecenderungan untuk membayar *fee* audit yang lebih tinggi. Perusahaan berskala besar memiliki jumlah aset yang lebih banyak sehingga transaksi yang harus diaudit pun menjadi lebih banyak dan lebih rumit. Selain itu, perusahaan dengan kompleksitas perusahaan yang tinggi, memiliki jumlah anak perusahaan yang banyak sehingga auditor diwajibkan untuk memeriksa laporan konsolidasian. Untuk itu, auditor perlu menghimpun bukti-bukti yang ada pada anak perusahaan

yang mungkin berada di lokasi yang berbeda-beda sehingga proses audit yang harus dijalani menjadi lebih rumit sehingga berpengaruh pada *fee* audit.

5.3. Keterbatasan

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menghadapi beberapa keterbatasan. Salah satu keterbatasan yang dihadapi peneliti yaitu di Indonesia pengungkapan *fee* audit oleh perusahaan masih bersifat *voluntary disclosure* sehingga masih belum banyak perusahaan yang memasukan *fee* audit dalam laporan keuangan tahunannya. Selain itu, ada beberapa perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan secara lengkap untuk tahun 2018-2021 sehingga peneliti tidak dapat memperoleh data dari perusahaan tersebut.

5.4. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya yaitu peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menambah periode penelitian ataupun menambah sektor industri lainnya guna mendapatkan sampel yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2012). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik* (4 ed.). Salemba Empat.
- Alves, S. (2021). Free Cash Flow, Leverage and Audit Fees. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(6), 1–11.
- Ananda, S. S., dan Triyanto, D. N. (2019). Pengaruh Fungsi Audit Internal, Risiko Perusahaan, Dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Fee Audit. *JAF- Journal of Accounting and Finance*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.25124/jaf.v3i1.2096>
- Ardianingsih, A., dan Setiawan, D. (2022). Determinants Of Factors Affecting the Amount of Fees for Audit Services. *Quality - Access to Success*, 23(187), 271–279. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.187.33>
- Asri, I. A. T. Y., dan Suardana, K. A. (2017). Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Komite Audit, Preferensi Risiko Eksekutif Dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(1), 72–100.
- Basyaib, F. (2007). *Keuangan Perusahaan Pemodelan Menggunakan Microsoft Excel*. Kencana Prenada Media Group.
- Beams, F. A., Anthony, J. H., Bettinghaus, B., dan Smith, K. A. (2012). *Advanced Accounting*. Pearson Education Inc.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2006). *Fundamentals of Financial Management Eleventh Edition*.
- Chandra, marcella octavia. (2015). Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Ukuran Kap terhadap Fee Audit Eksternal. *Jurnal Akuntansi Bisnis, Vol. XIII No. 26 Maret 2015, XIII(26)*, 174–194.
- Cristansy, J., dan Ardiati, A. Y. (2018). Pengaruh Kompleksitas Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Fee Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 30(2), 198–211.
- Dahiyat, A., dan Bawaneh, A. (2021). The moderating effect of leverage on the relationship between corporate size and audit fees: Evidence from jordanian manufacturing companies. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 18, 1038–1046. <https://doi.org/10.37394/23207.2021.18.98>
- El-Gammal, W. (2012). Determinants of Audit Fees: Evidence from Lebanon. *International Business Research*, 5(11), 136–145.

<https://doi.org/10.5539/ibr.v5n11p136>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, R. (2021). Analysis of the Effect of Institutional Ownership Profitability, Sales Growth and Leverage on Tax Avoidance in Construction Subsector Companies. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 4(3), 5010–5018. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i3.2288>
- Harahap, S. S. (2010). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. BPFE.
- Hasan, M. A. (2017). Pengaruh Kompleksitas Audit, Profitabilitas Klien, Ukuran Perusahaan dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Fee. *Pekbis Jurnal*, 9(3), 214–230.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2016). *Peraturan Pengurus Nomor 2 tahun 2016 tentang Penentuan Imbalan Jasa Audit Laporan Keuangan*.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2020). *Respons Auditor atas Pandemi Covid-19 : Terhadap Laporan Keuangan, Prosedur Audit, dan Pertimbangan Praktis Penunjang Kualitas Audit* (Nomor April). https://iapi.or.id/uploads/article/76-TECH_NEWSFLASH_APRIL_2020.pdf
- International Federation of Accountants. (2020). Planning the Audit in the Pandemic Environment Summary. *Practical Audit Quality Considerations for Auditing in the Pandemic Environment*.
- Jensen, M. C., dan Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. In *Journal of Financial Economics* (Vol. 3). Q North-Holland Publishing Company.
- Kanakriyah, R. (2020). Model to determine main factors used to measure audit fees. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(2), 1–13. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85087395016&partnerID=40&md5=e8fdf96eb44a41d14edc2dea4b2c172c>
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Terry, D. W. (2014). *Intermediate Accounting: IFRS Edition* (Second Edi). John Willey & son.
- Mulyadi. (2009). *Auditing* (edisi 6). Salemba Empat.

- Nelson, S. P., dan Rusdi, M. N. F. (2015). Ownership structures influence on audit fee. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 5(4), 457–478. <https://doi.org/10.1108/JAEE-05-2013-0027>
- Primasari, A., dan Zulaikha. (2017). Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Kap dan Leverage Terhadap Biaya Audit Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(4), 1–7.
- Saleh, M. A., dan Ragab, Y. M. (2023). *Determining audit fees : evidence from the Egyptian stock market*. 31(2), 355–375. <https://doi.org/10.1108/IJAIM-07-2022-0156>
- Sandra, H. W. M., dan Patrick, P. H. (1996). The Deteminants of Audit Fees in HongKong: An Empirical Study. *Asian Review of Accounting*, 4(2), 32–50. <https://doi.org/10.1108/eb060673>
- Sanusi, M. A., dan Purwanto, A. (2017). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Biaya Audit Eksternal. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 6(3), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4 ed.). Bpfe.
- Sekaran, U., dan Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-keahlian*. Salemba Empat.
- Sintyawati, N. L. A., dan Made, R. D. S. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Biaya Keagenan pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 7(2), 993–1020.
- Subramanyam, K. R., dan Wild, J. J. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Sutama, D. R., dan Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi Volume X No. 1 / Februari / 2018*, X(1), 21–39.
- Tandiontong, M. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.
- Yuliana, A., dan Trisnawati, I. (2015). Pengaruh Auditor dan Rasio Keuangan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 17(1), 33–45. <http://www.tsm.ac.id/JBA>
- Yulianti, N., Agustin, H., dan Taqwa, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kompleksitas Audit, Risiko Perusahaan, Dan Ukuran Kap Terhadap Fee Audit: *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 217–255. <https://doi.org/10.24036/jea.v1i1.72>

DAFTAR REFERENSI

Sasongko, Y. (2021, November 30). *Dari Tantangan hingga Solusi, Begini Cara Adaptasi Industri Manufaktur di Era New Normal*. Diambil kembali dari <https://money.kompas.com/read/2021/11/30/073200526/dari-tantangan-hingga-solusi-begini-cara-adaptasi-industri-manufaktur-di-era>

Shanda, Sisil, dan Sugiarti. (2022, maret 28). *Menurunnya Fee Audit dan Kualitas Audit Akibat COVID-19*. Diambil kembali dari <https://www.kompasiana.com/shandaapriliani5624/62413a992607db390a0768a2/menurunnya-fee-audit-dan-kualitas-audit-akibat-covid-19?page=all#section2>

